



Bank BJB Targetkan Kredit Ketahanan Pangan Rp1 Triliun

PT Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) menargetkan bisa menyalurkan kredit ketahanan pangan Rp1 triliun sepanjang tahun ini.

Salah satu sektor yang dibidik ialah petani kopi yang saat ini mengalami respons sangat baik dari pasar dalam negeri dan luar negeri.

"Kredit ini bisa jadi salah satu instrumen agar petani bisa terus meningkatkan kualitas produksi kopi jabar," ungkap Direktur Utama Bank BJB Ahmad Irfan di Bandung, Jawa Barat, Jumat (11/5).

Ia menerangkan, sejak Januari hingga April 2018 pihaknya sudah menyalurkan kredit ketahanan pangan Rp200 mi-

liar baik kepada petani kopi maupun kepada peternak. Irfan menargetkan angka itu terus bergerak sesuai dengan target karena pihaknya rutin mendampingi para petani.

"Dengan pendampingan kepada petani terutama saat pascapanen, kualitas produksinya diharapkan makin bagus," paparnya.

Pemimpin Divisi Corporate Secretary Bank BJB Hakim Putratama mengakui, pihaknya memiliki konsentrasi pembiayaan kepada petani kopi, seperti di Garut.

Alasannya, potensi petani kopi sangat menjanjikan untuk menjadi nasabah Bank BJB. Apalagi, petani kopi tergolong

pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sebagian besar belum bankable (tersentuh oleh perbankan).

Karena itu, sebelum kredit dikucurkan, pihaknya melakukan pendampingan bisnis selama enam bulan kepada petani agar terhindar dari cengkeraman para tengkulak.

"Kami berikan edukasi para petani kopi yang sebelumnya hanya mengetahui kegiatan tanam dan menjualnya ke tengkulak. Diajarkan untuk menyimpan dana di rekening dan melakukan jual beli melalui rekening agar tercatat *cash flow*-nya. Kemudian setelah enam bulan. Kami rangkul menjadi nasabah," paparnya.

Di sisi lain, Gubernur Jabar Ahmad Heryawan sebagai pemegang saham mayoritas Bank BJB memuji kinerja korporasi yang terus cemerlang. "Sangat bangga dengan perkembangan Bank BJB. Asetnya bahkan naik lebih dari 500% dan ini kita syukuri bersama-sama," jelasnya. (BU/E-3)



TRANSAKSI NONTUNAI: Commercial Retail Fuel Marketing Manager PT Pertamina (persero) Deny Djukardi (kiri) berjabat tangan dengan Direktur Mastercard Indonesia Tommy Singgih sesuai menandatangani dokumen kerja sama di Jakarta, kemarin. Pertamina menjalin kerja sama dengan Mastercard guna menunjang sistem pembayaran elektronik (nontunai) untuk transaksi di seluruh stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) Pertamina di Indonesia.

AXA Mandiri Rilis Produk Prestise bagi Nasabah Mandiri

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) meluncurkan asuransi Mandiri Investasi Prestise (MIP) sebagai komitmen dalam menghadirkan solusi perlindungan unggul.

Presiden Direktur AXA Mandiri, Jean-Philippe Vandenschrick, mengatakan kesuksesan keuangan harus dilakukan dengan pola pikir, metode, dan pengelolaan yang tepat sebagai sarana pengelolaan keuangan dan proteksi diri dari risiko hidup demi menjaga kualitas hidup yang berkesinambungan di masa depan dan dapat memberikan warisan/hadiah terbaik bagi keluarga tercinta.

"Diversifikasi investasi dengan mengalokasikan dana ke beberapa jenis aset termasuk asuransi menjadi hal penting guna mendapatkan hasil investasi dan mencapai tujuan keuangan dan perlindungan jangka panjang secara maksimal," kata Jean-Philippe saat



"Kesuksesan keuangan harus dilakukan dengan pola pikir, metode, dan pengelolaan yang baik."

Jean-Philippe Vandenschrick

Presiden Direktur AXA Mandiri

peluncuran Asuransi Mandiri Investasi Prestise di Jakarta, kemarin.

Director of In-Branch Channel AXA Mandiri, Henky Okta-

vianus, menuturkan asuransi Mandiri Investasi Prestise memberikan akses produk dan layanan keuangan yang lebih beragam sesuai dengan *risk appetite* dan keperluan finansial nasabah dalam mempersiapkan masa depan.

"Untuk itulah AXA Mandiri hadir dengan solusi, bahkan asuransi Mandiri Investasi Prestise ini menunjukkan power dan juga status sebagai orang yang sudah memahami perencanaan keuangan dengan baik," tuturnya.

Henky melanjutkan, asuransi Mandiri Investasi Prestise yang menyasar nasabah privat Bank Mandiri memiliki sejumlah kelebihan, seperti tersedianya pilihan pembayaran premi dalam mata uang dolar Amerika dan akses terhadap *offshore fund* dari *fund manager* internasional. Kelebihan lainnya ialah diversifikasi aset dari sisi mata uang, geografis, dan *fund manager*. Produk itu cenderung lebih aman daripada risiko mata uang (*currency risk*). (Cah/Try/E-1)

Pasar Obligasi Menuju Keseimbangan Baru

Pemerintah menargetkan penjualan SBR003 sebesar Rp1 triliun dan dapat ditambah hingga Rp5 triliun.

TESA SURBAKTI
tesa@mediaindonesia.com

PASAR obligasi domestik dinilai mulai memasuki titik ekuilibrium baru.

Pemerintah sebagai *price taker* memandang penawaran yang masuk terhadap surat utang negara (SUN) cenderung meminta tingkat imbal hasil (*yield*) lebih tinggi.

"Pemerintah begitu juga Bank Indonesia siap dengan ekuilibrium atau keseimbangan baru. Kalau memang keseimbangan barunya di level yang lebih tinggi dari sekarang, ya tidak apa-apa," ujar Direktur Surat Utang Negara Kementerian Keuangan Loto Srinaita Ginting sesuai peluncuran SBR seri 003, kemarin.

Seperti diketahui, kondisi pasar yang tengah bergejolak mendorong pelaku pasar meningkatkan penawaran imbal

hasil terhadap SUN. Hal itu tecermin dari hasil lelang lima seri surat berharga negara (SBN) pada Selasa (8/5). Meski penawaran yang masuk mencapai Rp7,18 triliun, pemerintah memutuskan tidak menyerap seluruh penawaran karena tingkat imbal hasil yang ditawarkan peserta lelang di atas kewajaran yang dapat diterima pemerintah. Permintaan imbal hasil mencapai 7,9%.

Lebih lanjut, Loto mengungkapkan pemerintah sebenarnya lebih mempertimbangkan jumlah penawaran yang masuk walaupun imbal hasil yang ditawarkan relatif tinggi.

"Pemerintah kan *price taker* atau penerima harga. Jadi, sebenarnya selama *incoming bids*-nya kuat, itu kita *confidence* bahwa level yang bisa diacu masyarakat sekarang sudah bergerak di level tertentu. Cuman kalau *bids*-nya

lemah, nah itu kita harus hati-hati dalam memberikan sinyal," jelas Loto.

Kendati demikian, sambung Loto, bukan berarti pemerintah tidak mencermati penawaran tingkat imbal hasil yang berkembang. Hanya, aspek *yield* disebutnya berada di ranah *secondary market*.

Yang pasti, pemerintah telah memiliki rencana cadangan guna memenuhi kebutuhan pembiayaan bila investor meminta *yield* yang terlalu tinggi.

Penawaran SBR003

Kemarin, pemerintah resmi membuka masa penawaran SBR003 kepada investor individu secara daring (*e-SBN*).

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Luku Alfirman mengatakan penawaran kupon sebesar 6,80% per tahun dengan tenor 2 tahun diyakini mampu menarik investor.

Apalagi, akses terhadap instrumen investasi SBR003 kian dimudahkan melalui sistem *e-SBN* yang dapat menjangkau generasi milenial

pada khususnya. Jenis kupon yang ditawarkan bersifat mengambang (*floating*) dengan tingkat kupon minimal (Salah satu parameter ialah suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *7-days reserve repo rate*/DRRR). Apabila BI 7 DRRR yang saat ini berada di level 4,25% dinaikkan, tingkat kupon otomatis mengalami kenaikan ditambah *spread* tetap 255 basis poin (bps).

Dalam melakukan penawaran, pemerintah menggandeng sembilan mitra distribusi yang mencakup PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Bareksa Portal Investasi, PT Star Mercato Capitale, dan PT Investree Radhika Jaya.

Pemerintah menaruh target Rp1 triliun. Apabila permintaan melesat tajam, target dapat diperbesar hingga Rp5 triliun. Minimum pemesanan Rp1 juta dan maksimum di Rp3 miliar. (Try/E-1)

INDOKORDSA

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT INDO KORDSA Tbk

Direksi PT Indo Kordsa Tbk ("Perseroan") yang berkedudukan di Citeureup - Bogor, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juni 2018
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Mulia Hotel
Jalan Asia Afrika, Senayan, Jakarta 10270

Agenda Rapat:

1. Penetapan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017;
2. Penetapan dan pengesahan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017;
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penetapan dan pengesahan besarnya gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Untuk mata acara Rapat ke-1 tentang pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2017 dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017.
- b. Untuk mata acara Rapat ke-2 dan ke-3 akan diusulkan dan dibicarakan di dalam Rapat.
- c. Untuk mata acara Rapat ke-4, Perseroan akan mengusulkan besaran gaji dan tunjangan lainnya di dalam Rapat dan mengusulkan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan pengalokasian besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah total yang disetujui tersebut.
- d. Untuk mata acara Rapat ke-5, akan dibicarakan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta mengusulkan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan dan iklan panggilan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK"), maka yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2018 pada pukul 16.00 WIB.
3. a. Para Pemegang Saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa yang sah, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam Rapat, namun surat yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh dari website Perseroan (www.indokordsa.com) atau dapat diperoleh setiap hari kerja di kantor Perseroan, Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810, atau di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan:
Biro Administrasi Efek
PT Edi Indonesia
Wisma SMR, 3rd Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Telepon: 021 6515130/6505829
Fax: 021 6515131
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat akan diminta untuk menyerahkan salinan identitas diri yang masih berlaku dan/atau surat kuasa kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Penitipan Kolektif wajib memperlihatkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian
5. Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa Salinan lengkap dari Anggaran Dasarnya beserta susunan pengurus terbaru dari Badan Hukum tersebut.
6. Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK, bahan mata acara Rapat dalam bentuk salinan dokumen fisik akan tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPUS yang dapat diperoleh di Kantor Perseroan melalui permintaan tertulis oleh pemegang saham Perseroan atau dapat dilihat pada website Perseroan (www.indokordsa.com).
7. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Citeureup - Bogor, 15 Mei 2018
Direksi Perseroan

**PENGUMUMAN
PT LARAS ASTRA KARTIKA
(PERSEROAN)**

Berkedudukan di Palembang, bersama ini diumumkan bahwa berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 33/Kep.PS/RNI.01/IV/2018 tanggal 30 April 2018, Para Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp26.000.000.000,- (dua puluh enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp137.400.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh miliar empat ratus juta Rupiah) dan Modal Disetor/Ditempatkan yang semula sebesar Rp26.000.000.000,- (dua puluh enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp4.350.000.000,- (tiga puluh empat miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah), penyetoran atas peningkatan saham mana dilakukan dengan kompensasi atas tagihan Pemegang Saham kepada Perseroan.

Demikian Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lu, Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-bentuk Tegihan Tertentu Yang dapat Dipertanggungjawabkan sebagai Setoran Saham.

Direksi
PT LARAS ASTRA KARTIKA

**dp
DYNAPLAST**

Bergerak dalam Bidang Manufaktur Kemasan Rigid dan Komponen Plastik
**PEMBERITAHUAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT DYNAPLAST**

Kami mengundang Para Pemegang Saham PT. Dynaplast ("Perseroan") untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Dynaplast Tower Lantai 9, Jalan MH. Thamrin No. 1 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, Indonesia

Agenda : Persetujuan bagi Direksi Perseroan untuk melakukan Pembiayaan Kembali atas Fasilitas Perbankan Perseroan

Ketentuan :

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham. Pemberitahuan ini merupakan undangan resmi kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Bagi Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh Kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa tertulis yang sah.
- Pemegang saham yang hadir wajib menunjukkan copy Tanda Pengenal yang sah dan bukti kepemilikan berupa surat saham Perseroan yang sah.
- Bahan-bahan Rapat dan bentuk Surat Kuasa telah tersedia dan dapat diperiksa selama jam kerja di kantor Perseroan sejak dimuatnya pemberitahuan ini sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat.

Tangerang, 15 Mei 2018
**PT DYNAPLAST
DIREKSI**

**FKS
MULTI AGRO**

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST")
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB")

Dengan ini Direksi PT FKS Multi Agro Tbk ("Perseroan") mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum RUPST dan RUPS LB yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juni 2018
Waktu : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Sampoerna Strategic Square
The Function Room: Anggrek 5, North Tower, Lantai 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Mata Acara RUPST yaitu:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018.

Penjelasan:

Kompas agenda di atas merupakan agenda rutin yang diadakan dalam RUPUS Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Mata Acara RUPS LB yaitu:

- Persetujuan untuk meningkatkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku.
- Penjelasan:
Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Catatan :**
1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham. Panggilan ini dianggap sebagai undangan.
 2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut di atas adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, tanggal 14 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 3. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah seperti yang ditentukan oleh Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun surat yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 4. Formulir Surat Kuasa dapat diambil di kantor Perseroan di Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930. Surat Kuasa diserahkan kembali kepada Perseroan dengan dilampiri fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Paspor yang masih berlaku dari Pemberi Kuasa dan Pemenerima Kuasa.
 5. Pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat tersebut di atas diminta untuk menyerahkan foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Paspor yang masih berlaku.
 6. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan foto copy anggaran dasar dan perubahannya terakhir serta akta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir. Khusus untuk pemegang saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang diterbitkan oleh Emiten melalui KSEI kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 7. Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017 sebagaimana yang dimaksud Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, tersedia di kantor Perseroan pada jam kerja sejak tanggal 15 Mei 2018 dan dapat diperoleh atas permintaan tertulis pemegang saham.
 8. Demi tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diharapkan hadir 15 menit sebelum Rapat dimulai. Bagi para pemegang saham atau kuasanya yang tidak menyerahkan tanda pengenal dan/atau Surat Kuasa sesuai dengan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan berhak menolak kehadirannya dalam Rapat ini.

Jakarta, 15 Mei 2018
Direksi Perseroan